

**EFEKTIVITAS *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN  
(*Pre-Experiment* di Kelas X SLB Ummi Khaira Pasaman  
Barat)**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:

**YENDIKA ARYA FAJRI**

**2018/18003041**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENGANYAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN (*PRE-  
EXSPERIMENT* DI KELAS X SLB UMMI KHAIRA PASAMAN BARAT)**

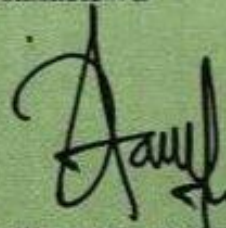
Nama : Yendika Arya Fajri  
NIM/BP : 18003041/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh  
Pembimbing Akademik



Dr. Jon Efendi, M.Pd.  
NIP. 19651122994031002

Padang, Oktober 2022  
Mahasiswa



Yendika Arya Fajri  
NIM. 18003041

Diketahui  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196811251997022001

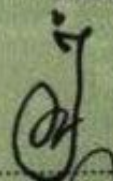
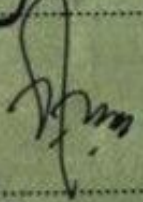
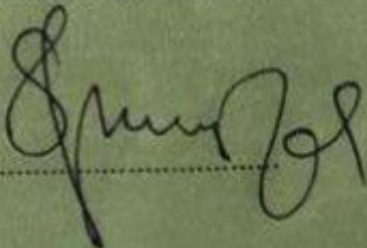


## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan  
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas *Project Based Learning* Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Menganyam Bagi Anak  
Tunagrahita Ringan (*Pre-Exsperiment* Di Kelas X Slb  
Ummi Khaira Pasaman Barat)  
Nama : Yendika Arya Fajri  
NIM : 18003041  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yendika Arya Fajri

NIM/BP : 18003041/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul :  
Efektivitas *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menganyam Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Pre-Exsperiment* Di Kelas X Slb Ummi Khaira Pasaman Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2022  
Saya yang menyatakan



Yendika Arya Fajri  
NIM/BP.18003041/2018

## ABSTRAK

**Yendika Arya Fajri. 2022. Efektivitas *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menganyam bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Pre-Experiment* di Kelas X SLB Ummi Khaira Pasaman Barat). Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang peneliti temukan di SLB Ummi Khaira Pasaman Barat, bahwa penerapan keterampilan menganyam di SLB Ummi Khasira tidak dapat digunakan sebagai hasil karya yang memiliki nilai jual. Guru mengharapkan adanya hasil anyaman anak yang dapat bernilai jual dan bahan bakunya mudah ditemukan sehingga dapat dimanfaatkan untuk keberlanjutan hidup anak. Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan inovasi berupa pembelajaran keterampilan dengan bahan alam yaitu lidi kelapa sawit sebagai bahan membuat anyaman piring dengan menggunakan *Project Based Learning*.

Penelitian ini menggunakan jenis dari desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Pre- Experiment*. Untuk penelitian ini penulis menggunakan *Pre- Experiment design*. Jenis desain eksperimen yang digunakan adalah jenis desain *one group pretest and posttest design*. Pada tahap *pretest* dilakukan dalam 1 jam dengan mendapatkan rata-rata 9. Tahap *treatment* (perlakuan) terhadap anak dengan menggunakan metode *project based learning* yang dilakukan sebanyak 4 kali. Pada tahap *posttest* di dapat rata-rata 87 dengan nilai tertinggi 90.

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh nilai pada tahap *pretest* dan *posttest* dan kemudian nanti akan diuji dengan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test*. Dari hasil uji *wilcoxon sign rank test* didapatkan hasil  $Z_{hitung} = -2.032^b$  dengan probabilitas atau *asymptotic sig (2-tailed)* = 0.042. Dengan begitu dapat diketahui bahwa probabilitas  $Z_{hitung}$  kurang dari probabilitas yang ditetapkan ( $0.042 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa metode *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional dalam membuat piring anyaman lidi kelapa sawit pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Ummi Khaira Pasaman Barat. Dengan menggunakan metode *Project Based Learning* ini dapat menyelesaikan sebuah *project* yang dilakukan secara bersama atau sekelompok sehingga *project* yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci :** Menganyam, *Project Based Learning*, Tunagrahita

## ABSTRACT

***Yendika Arya Fajri. 2022. Effectiveness of Project Based Learning in Improving Weaving Skills for Mild Mentally Impaired Children (Pre-Experiment in Class X SLB Ummi Khaira Pasaman Barat). Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.***

*This research is motivated by the problem that the researchers found at SLB Ummi Khaira Pasaman Barat, that the application of weaving skills at SLB Ummi Khasira cannot be used as a work that has a selling value. The teacher hopes that there will be woven children's products that can be sold and the raw materials are easy to find so that they can be used for the sustainability of children's lives. Based on this, the researchers provided an innovation in the form of learning skills with natural ingredients, namely palm oil sticks as materials for making woven plates using Project Based Learning.*

*This study uses a type of experimental design that can be used in research, namely pre-experimental. For this research, the writer uses Pre-Experimental design. The type of experimental design used is a one group pretest and posttest design. . At the pretest stage, it was carried out in 1 hour by getting an average of 9. The treatment stage for children using the project based learning method was carried out 4 times. At the posttest stage, an average of 87 was obtained with the highest score of 90.*

*Based on the data collection that has been carried out, scores were obtained at the pretest and posttest stages and then later will be tested using the Wilcoxon sign rank test. From the results of the Wilcoxon sign rank test, the results of Z count = -2.032b with probability or asymp sig (2-tailed) = 0.042. That way it can be seen that the calculated probability Z is less than the specified probability ( $0.042 < 0.05$ ) so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The results of this study prove that the Project Based Learning method is effective in improving vocational skills in making woven palm sticks for mild mentally retarded children in class X at SLB Ummi Khaira Pasaman Barat. By using the Project Based Learning method, you can complete a project that is carried out together or in a group so that the project carried out can run well.*

***Keywords:*** Weaving, Project Based Learning, Mentally retarded

## KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menganyam bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Pre-Experiment* di Kelas X SLB Ummi Khaira Pasaman Barat)”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, BAB II tentang kajian teori yang meliputi hakikat anak tunagrahita ringan, hakikat keterampilan vokasional, *project based learning*, penelitian relevan, kerangka berpikir, BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, BAB IV tentang pembahasan dan hasil penelitian, dan BAB V tentang saran dan kesimpulan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, September 2022

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan rasa penuh syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya sayangi dan saya cintai.

Rasa syukur yang begitu besar bagiku bisa terlahir dalam keluarga yang sederhana ini. Dari dulu hingga sekarang ibu dan ayah selalu memperjuangkan anak-anaknya supaya bisa sekolah ke jenjang yang tinggi, walaupun kondisi ekonomi yang sulit tetap memperjuangkan saya supaya bisa sekolah sampai perguruan tinggi. Teruntuk ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang sangat berlimpah, membesarkan, mendidik, memberikan dorongan motivasi, semangat serta



limpahan materi kepada saya. saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada ibu dan ayah. Tanpa pengorbanan ibu dan ayah, mungkin saya tidak bisa menggapai mimpi-mimpi. Saya akan selalu ingat ridha-Nya Allah SWT tergantung kepada ridho ibu dan ayah kepada saya. Dan alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar sarjana pendidikan untuk saya.

2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua departemen dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris departemen PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teristimewa untuk bapak Drs. Jon Efendi, M.Pd selaku pembimbing akademik dan penasehat yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya. Mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari bapak sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga bapak selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, dan kebahagiaan serta menjadi sosok bapak menganggap penulis seperti anak sendiri.
4. Ibu Prof. Dr. Marlina, M.Si dan bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan,

memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. semoga ibu dan bapak diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

5. Bapak dan ibu dosen jurusan pendidikan luar biasa yang telah menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama mencari ilmu disini. Semua ilmu yang telah engkau curahkan hendanya bernilai ibadah yang baik disisi-Nya, dan akan penulis amalkan dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak dan ibu staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, seluruh pegawai/staf pengajar, kak siska, kak Khaira, buk Nur dan tata usaha SLB Ummi Khaira Pasaman barat yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa ucap atas partisipasinya dan bantuanya untuk siswa Tunagrahita di SLB Ummi Khaira Pasaman Barat.
8. Untuk keluarga sanak family ani, agung, rehan, ve, widi, dan olik terima kasih telah meluangkan waktu dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama penyelesaian

skripsi ini. Semoga kita selalu kesehatan dan semoga sukses untuk kita semua.

9. Untuk teman-teman se-pembimbingku reza, izah, ima, fras, saebrina, dan nensy terimakasih telah memberikan semangat untuk konsul bersama-sama dan membagi ilmunya kepada penulis serta pihak yang telah membantu dan tidak dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Untuk keluarga dikos Amak uni rat, ante epi, adit, gilang, bang yose, dan bang fadil, sunguik, pimen, ardi BM, dan arif tea terima kasih telah menjadi bagian keluargaku selama disini, terima kasih juga telah menerimaku selama disini semoga kalian diberi kesehatan dan kebahagiaan setiap harinya.
11. Untuk keluarga seperjuangan Angkatan 2018, terima kasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka yang dihadapi semoga tetap menjadi ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada. Semoga kalian semua bahagia.
12. Untuk keluarga HMJ PLB FIP UNP yang telah memberikan pembelajaran kepada penulis, berbagai macam kegiatan yang telah kita laksanakan bersama-sama adalah suatu proses dalam penyemangat dalam



perkuliahan penulis. Semoga kita selalu menjadi orang yang bahagia dimanapun kita berada.

13. Teruntuk Azizah Rahmayani terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, dan selalu ada untuk memberikan bantuan selama perkuliahan ini.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Asumsi Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Hakikat <i>Project Based Learning</i> .....	8
B. Keterampilan Membuat Piring Anyaman Lidi Kelapa Sawit.....	11
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan .....	20
D. Penelitian Relevan .....	27
E. Kerangka Berpikir.....	28

F. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian .....	30
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel .....	33
E. <i>Setting</i> Penelitian .....	34
F. Subjek Penelitian .....	34
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Prosedur Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data .....	41
B. Pengolahan Data .....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
D. Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual .....	29
--------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pisau Raut.....	13
Gambar 2.2 Tali.....	13
Gambar 2.3 Gunting .....	14
Gambar 2.4 Rol.....	14
Gambar 2.1 Lidi Kelapa Sawit .....	15
Gambar 2.1 Piring Anyaman Lidi Kelapa Sawit .....	15

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Kelompok Tunggal Dengan <i>Pretest</i> Dan.....	31
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	41
Tabel 4.2 Data Nilai <i>Pretest</i> .....	41
Tabel 4.3 Data Nilai <i>Posttest</i> .....	42
Tabel 4.4 Data Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	43
Tabel 4.5 Syarat Pengujian Hipotesis .....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis .....	45
Tabel 4.5 Rank.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	55
Lampiran 2. Instrumen Tes Penilaian .....	60
Lampiran 3. Hasil <i>Pretest</i> .....	66
Lampiran 4. Hasil <i>Treatment 1</i> .....	76
Lampiran 5. Hasil <i>Treatment 2</i> .....	86
Lampiran 6. Hasil <i>Treatment 3</i> .....	96
Lampiran 7. Hasil <i>Treatment 4</i> .....	104
Lampiran 8. Hasil <i>Posttest</i> .....	114
Lampiran 9. Dokumentasi .....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang, keterampilan merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak demi keberlangsungan hidup di kehidupan mendatang. Oleh sebab itu, anak berkebutuhan khusus juga diajarkan dari awal untuk memiliki sebuah keterampilan yang bisa menjadi bekalnya setelah selesai dari dunia pendidikan. Ada beberapa contoh keterampilan diantaranya kemampuan dasar yang melekat pada masing-masing individu, keterampilan yang diperoleh dengan pembelajaran secara khusus (Suprihatiningsih, 2020)

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak yang umumnya. Anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau lebih dalam dirinya (Jaya, 2017) Terdapat beberapa klasifikasi berkebutuhan khusus salah satunya anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang nyata mengalami hambatan serta keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh di bawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial dan karenanya membutuhkan pendidikan khusus (Efendi & J, 2020)

Upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan potensi diri anak tunagrahita adalah melalui keterampilan. Keterampilan merupakan salah satu usaha memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri

dalam mencapai kemandirian, salah satunya adalah pembelajaran keterampilan kerajinan tangan (Satria et al., 2018). Pembelajaran keterampilan semestinya diberikan kepada seluruh peserta didik oleh guru terkait dengan kecakapan vokasional. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar membantu kelangsungan hidupnya dalam segi finansial.

Keterampilan dalam bidang pekerjaan tertentu yang ada di masyarakat disebut dengan keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional sangat penting untuk diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunagrahita ringan agar anak memiliki keahlian dalam bidang tertentu sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari sekolah sehingga anak dapat memperoleh penghasilan sendiri dan mencapai kemandirian hidup, baik dalam keluarga maupun di masyarakat.

Melalui pembelajaran keterampilan, anak tunagrahita ringan dapat memperoleh berbagai macam keterampilan vokasional. Jenis keterampilan vokasional yang bisa diajarkan kepada anak tunagrahita ringan tidak jauh berbeda dengan anak normal lainnya, akan tetapi dalam pelaksanaannya harus disesuaikan dengan minat, bakat, dan kemampuan anak. Beberapa keterampilan vokasional yang dapat diajarkan diajarkan kepada anak tunagrahita ringan di antaranya keterampilan tata boga, tata busana, bercocok tanam, membuat kerajinan tangan dan sebagainya (Jaya, 2017)

Kemampuan keterampilan dikembangkan sesuai minat dan bakat individu agar dapat menghasilkan hasil yang setara seperti umumnya anak yang lain. keterampilan yang sesuai minat dan bakat dapat dilatih dan

diajarkan pada anak hingga melahirkan produk atau barang yang dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri maupun bermanfaat bagi orang lain, serta bonusnya adalah bernilai jual tinggi apabila produk tersebut memiliki manfaat, tingkat kebutuhan yang banyak, serta keindahan yang disesuaikan tingkat kerumitan dalam membuatnya (Istanti & Triwidjaja, 2014).

Produk kerajinan yang berdaya jual tinggi salah satunya adalah kerajinan dari jenis seni rupa terapan atau karya seni yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari seperti kerajinan anyaman, batik, keramik, jahitan dan lainnya yang mempunyai fungsi dalam kehidupan keseharian menyesuaikan dengan kebutuhan yang tinggi di daerah atau kota tersebut.

Hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di SLB Ummi Khaira, penulis melakukan wawancara guna untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran keterampilan yang diterapkan di sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar keterampilan, ada beberapa pembelajaran keterampilan yang diterapkan di sekolah, salah satunya menganyam. Keterampilan menganyam yang diberikan kepada anak adalah menganyam kertas origami menjadi karakter animasi, menganyam kertas koran menjadi keranjang, menganyam rotan menjadi keranjang buah.

Mendapatkan data yang lebih lanjut, penulis mengamati proses pembelajaran keterampilan menganyam pada anak tunagrahita ringan tingkat SMA dengan jumlah lima orang anak berinisial JT, AR, AE, IS, LT. Dalam pengamatan tersebut, anak belajar keterampilan menganyam dengan kertas

origami terlihat tidak serius, kertas origami banyak yang terbuang, dan hanya dijadikan hiasan dinding kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan dari proses pembelajaran di kelas, guru mengatakan bahwa penerapan keterampilan menganyam dari kertas origami ini belum maksimal, dimana hasil anyaman ini tidak dapat digunakan sebagai hasil karya yang memiliki nilai jual, padahal guru telah mengajarkan keterampilan menganyam ini dengan menggunakan berbagai metode dan juga media. Seharusnya hasil anyaman origami ini dapat dijadikan anak sebagai salah satu keterampilan yang menghasilkan. Guru mengharapkan adanya hasil anyaman anak yang dapat bernilai jual dan bahan bakunya mudah ditemukan sehingga dapat dimanfaatkan untuk keberlanjutan hidup anak.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memberikan ide inovasi pembelajaran keterampilan dengan bahan alam yang mudah didapat. Karena SLB Ummi Khaira berada di daerah kabupaten Pasaman Barat yang biasa disebut dengan ranah sawit. Penulis memberikan inovasi berupa bahan untuk membuat anyaman dengan lidi kelapa sawit. Lidi kelapa sawit sangat mudah didapatkan dan seringkali tidak dimanfaatkan oleh petani ataupun masyarakat setempat. Tidak hanya itu, pembelajaran keterampilan menganyam lidi kelapa sawit juga sebagai realisasi pembelajaran keterampilan seni rupa terapan dengan materi pokok “kerajinan dari bahan alam” dan kompetensi dasar “menghargai keragaman kerajinan produk daerah setempat sebagai anugerah tuhan”.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengajarkan keterampilan membuat piring anyaman dari lidi kelapa sawit dengan menggunakan *project based learning* pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Ummi Khaira Pasaman Barat.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Di sekitar lingkungan sekolah banyak terdapat lidi kelapa sawit yang tidak dimanfaatkan dan dapat dikembangkan menjadi keterampilan vokasional dengan harga nilai jual yang tinggi
2. Di sekolah belum pernah mengajarkan keterampilan menggunakan *project based learning*

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah dengan berfokus pada penerapan *project based learning* dalam meningkatkan keterampilan membuat piring anyaman lidi kelapa sawit bagi anak tunagrahita ringan di kelas X SLB Ummi Khaira.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat piring anyaman lidi kelapa sawit menggunakan *project based learning*?
2. Apakah *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat piring anyaman lidi kelapa sawit bagi anak tunagrahita ringan di kelas X SLB Ummi Khaira ?

### **E. Asumsi Penelitian**

Pada poin ini, peneliti membatasi masalah dengan berfokus pada penerapan *project based learning* dalam peningkatan keterampilan membuat piring anyaman dari bahan alam, yaitu lidi kelapa sawit bagi peserta didik tunagrahita ringan di kelas X SLB Ummi Khaira.

### **F. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui efektivitas *project based learning* dalam meningkatkan keterampilan membuat piring anyaman lidi kelapa sawit bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Umi Khaira
2. Untuk membuktikan apakah *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan membuat piring anyaman lidi kelapa sawit bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Umi Khaira Pasaman barat

### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat kepada pihak pihak terkait, diantaranya :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan gambaran umum tentang proses pelaksanaan dalam meningkatkan membuat piring anyaman dari lidi kelapa sawit melalui *project based learning*
- b. Sebagai kajian pengetahuan tentang peningkatan keterampilan membuat piring anyaman lidi kelapa sawit bagi anak tunagrahita ringan dengan menggunakan *project based learning*



## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Penulis

Bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan bagaimana meningkatkan keterampilan membuat piring anyaman lidi kelapa sawit menggunakan *Project Based Learning*

### b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat membantu guru keterampilan maupun pihak di sekolah dalam mengajarkan keterampilan membuat piring anyaman lidi kelapa sawit menggunakan multi metode. Sehingga anak dapat mengetahui proses pembuatan dan memahami cara pembuatan piring anyaman lidi kelapa sawit.

### c. Bagi penulis berikutnya

Hasil yang terdapat pada penelitian ini bisa di pedomani oleh pelaksanaan penelitian selanjutnya.